

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelayanan kesehatan yang berkembang di Indonesia saat ini beraneka ragam, salah satunya yaitu rumah sakit. Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat. Pelayanan kesehatan paripurna adalah pelayanan kesehatan yang meliputi promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif. (Kemenkes, 2020)

Menurut (Kemenkes, 2020) rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Bukti otentik rekam medis berupa dokumen rekam medis (DRM). Oleh karena itu dokumen rekam medis wajib untuk disimpan, dirawat, dan digunakan dengan baik karena berhubungan dengan riwayat kesehatan seseorang. Informasi dalam rekam medis yang berkesinambungan dapat memudahkan petugas dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien.

Formulir merupakan alat yang digunakan dalam melakukan proses pencatatan dan pengolahan data rekam medis pasien. Untuk mendapatkan data rekam medis yang bermutu, aspek desain formulir yang baik perlu diterapkan dalam formulir rekam medis (Subinarto et al., 2018), sedangkan menurut (Indawati Laela, SSt.MIK., 2018) desain adalah kegiatan merancang formulir berdasarkan kebutuhan transaksi kegiatan pelayanan atau pembuatan laporan organisasi. Salah satu formulir rekam medis yaitu formulir covid-19.

Rumah Sakit Umum Daerah dr. Abdoer Rahem Situbondo merupakan salah satu rumah sakit pemerintah tipe C akreditasi paripurna yang terletak di Jalan Angrek Nomor 68, Patokan Utara, Patokan, Kec. Situbondo, Kab. Situbondo. Pada Rumah Sakit Umum Daerah dr. Abdoer Rahem Situbondo memiliki visi *“Terwujudnya RSUD dr. Abdoer Rahem Yang Bermutu dan Menjadi Kebanggaan Masyarakat Situbondo”*. Salah satu cara yang dapat

dilakukan agar terwujudnya visi tersebut dengan terselenggaranya pelayanan di unit rekam medis dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala Unit Rekam Medis menyampaikan bahwa saat ini RSUD dr. Abdoer Rahem Situbondo masih belum memiliki formulir khusus covid-19. Hingga saat ini pihak rumah sakit masih menggunakan formulir seperti pasien biasa untuk pengisian pasien khusus covid-19. Oleh sebab itu Kepala Rekam Medis menyarankan untuk membuat formulir khusus Covid-19, hal ini dikarenakan RSUD dr. Abdoer Rahem Situbondo merupakan rumah sakit rujukan pasien Covid. Sedangkan formulir yang digunakan saat ini tidak memuat informasi pasien Covid-19 secara lengkap.

Menurut (Kemenkes, 2020) fungsi dari formulir Covid adalah untuk pencatatan dan pelaporan kasus Covid-19 ke Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota. Kepala Rekam Medis mengatakan tidak ada dampak ke pelayanan ataupun ke pihak klaim jika tidak terdapat formulir khusus Covid-19. Namun menurut (Kemenkes, 2020) sistem pencatatan dan pelaporan Covid-19 harus dilaksanakan secara cepat, tepat, lengkap dan valid. Jika tidak ada formulir tersebut maka informasi yang dihasilkan juga tidak begitu spesifik, serta pada formulir terdapat variable yang harus dilengkapi untuk penemuan kasus antara lain : Nama, NIK, Jenis Kelamin, Alamat domisili 14 hari terakhir, Nomor kontak yang dapat dihubungi, tanggal muncul gejala, gejala terkait Covid-19, Riwayat perjalanan/kontak, kondisi penyerta serta tindakan yang diberikan. Berdasarkan latar belakang yang ada, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul “ Pembuatan Desain Formulir Rekam Medis Covid-19 di Rumah Sakit Abdoer Rahem Situbondo “.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Membuat desain formulir rekam medis Covid-19 di Rumah Sakit Abdoer Rahem Situbondo.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

- a. Mengidentifikasi formulir rekam medis Covid-19 berdasarkan aspek fisik, aspek anatomi dan aspek isi.
- b. Mendesain formulir rekam medis Covid-19 sesuai kebutuhan pengguna.

1.2.3 Manfaat PKL

a. Bagi Rumah Sakit

Sebagai bahan referensi dalam upaya peningkatan mutu pelayanan kesehatan khususnya di bagian rekam medis.

b. Bagi Penulis

Peneliti dapat menerapkan teori-teori yang telah didapat selama kuliah dalam pembuatan formulir Covid-19 serta menambah pengetahuan tentang desain formulir Covid-19.

c. Bagi Institusi Pendidikan

Menambah referensi perpustakaan Politeknik Negeri Jember tentang perancangan dan pembuatan desain formulir Covid-19 sebagai bahan untuk menambah wawasan bagi mahasiswa khususnya, dan masyarakat umumnya.

1.3 Lokasi dan Waktu

Kegiatan praktek kerja lapang dilaksanakan di RSUD dr. Abdoer Rahem Situbondo Jalan Anggrek No.68, Patokan Utara, Patokan, Kec. Situbondo, Kabupaten Situbondo secara online dan dilaksanakan pada tanggal 8 Maret 2021 sampai dengan 30 April 2021.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan dalam penelitian ini adalah wawancara terhadap informan yang berkaitan dengan penelitian yaitu Kepala Unit Rekam Medis RS dr. Abdoer Rahem Situbondo.